

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING CO TBK PERIODE 2022-2024**Isna Milatur Rohmah¹, Ardyan Firdausi Mustoffa²**^{1,2}Universitas Muhammadiyah PonorogoEmail: milaturrohmah458@gmail.com¹, ardyanfirdausiii@gmail.com²**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk periode 2022–2024. Permasalahan yang diangkat adalah fluktuasi laba bersih meskipun penjualan meningkat, namun masih menghadapi tantangan dalam hal fluktuasi biaya dan efisiensi pengelolaan. Di tengah minimnya penelitian terhadap perusahaan ini dibandingkan perusahaan sejenis seperti Indofood, studi ini memberikan perspektif baru dalam analisis kinerja keuangan di sektor makanan dan minuman berbasis susu.. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis rasio keuangan, meliputi rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas, dan aktivitas. Data yang dianalisis berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari situs resmi BEI dan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas dan solvabilitas tergolong baik, sedangkan rasio profitabilitas dan aktivitas masih berada di bawah standar industri. Kesimpulannya, kinerja keuangan PT Ultrajaya selama tiga tahun terakhir tergolong stabil namun masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam hal efektivitas operasional dan pengelolaan profitabilitas untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas

Abstract

This study aims to evaluate the financial performance of PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co. Tbk for the 2022–2024 period. The issue raised is the fluctuation of net profit despite increasing sales, but still faces challenges in terms of cost fluctuations and management efficiency. Amidst the limited research on this company compared to similar companies such as Indofood, this study provides a new perspective in analyzing financial performance in the dairy-based food and beverage sector. The method used is quantitative descriptive with financial ratio analysis, including liquidity, profitability, solvency, and activity ratios. The data analyzed are annual financial reports obtained from the official IDX website and the company. The results of the study indicate that liquidity and solvency performance are relatively good, while profitability and activity ratios are still below industry standards. In conclusion, PT Ultrajaya's financial performance over the past three years is relatively stable but still needs to be improved, especially in terms of operational effectiveness and profitability management to support the company's long-term growth.

Keywords: *Financial Performance, Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Solvency, Activities*

A. PENDAHULUAN

Dalam era persaingan bisnis yang semakin kompetitif, analisis kinerja keuangan menjadi aspek penting dalam mengevaluasi keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana perusahaan mampu mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk memperoleh laba yang optimal. Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu, yang tercermin dalam laporan keuangan perusahaan tersebut (Harahap, 2015).

Laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi mengenai posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan. Melakukan analisis terhadap pos-pos dalam neraca, kita dapat memperoleh gambaran tentang posisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan berfungsi sebagai alat yang krusial untuk mendapatkan informasi terkait posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh Perusahaan (Abdul, 2018).

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk merupakan perusahaan minuman ternama yang bergerak di bidang produksi minuman berbasis susu, teh, dan sari buah. PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Co Tbk merupakan pelopor dalam teknologi Ultra High Temperature (UHT). Namun, dalam periode 2022–2024, perusahaan menghadapi tantangan signifikan. Pada kuartal I-2022, meskipun penjualan meningkat, laba bersih menurun sebesar 27,67%. Penurunan ini sebagian besar disebabkan oleh kenaikan beban penjualan dan fluktuasi kurs mata uang asing. Pada 2023, perusahaan berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar 21,7%, tetapi hingga September 2024 kembali mengalami penurunan laba sebesar 6,1% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya, akibat meningkatnya biaya promosi dan beban penjualan.

Salah satu metode yang akan digunakan untuk menganalisis laporan keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk adalah analisis rasio keuangan yang mencakup rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas (Axel, 2022). Analisis rasio keuangan dilakukan dengan menghitung berbagai rasio untuk menilai kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan memprediksi masa depan. Alat analisa berupa rasio yang menjelaskan gambaran kepada penganalisis tentang baik atau buruk keadaan keuangan

perusahaan terutama apabila angka rasio tersebut dibandingkan dengan angka rasio pembanding yang digunakan (Syaharman, 2021).

Analisis rasio keuangan Adalah analisis yang bersumber dari laporan keuangan Perusahaan. Melalui analisis rasio dapat dilihat perkembangan kinerja Perusahaan dari segi finansial Perusahaan dari tahun ke tahun serta dapat melakukan Tindakan preventif untuk menghindari kegagalan usaha. Oleh karena itu, laporan berjudul “Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk Periode 2022-2024” meneliti industry barang konsumsi asal Indonesia, PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk.

TINJAUAN PUSTAKA

Seluruh bagian dalam Perusahaan perlu bekerja sama dan bersinergi untuk mencapai keberhasilan. Salah satu komponen yang memegang peranan penting adalah laporan keuangan, Dimana laporan keuangan menjadi cerminan kondisi Perusahaan dalam suatu periode tertentu berdasarkan hasil proses akuntansi yang disampaikan kepada para pemangku kepentingan. Rasio keuangan merupakan salah satu tolak ukur yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan suatu entitas. Analisis terhadap laporan keuangan beserta komponennya bertujuan untuk menilai dan memproyeksi kondisi keuangan Perusahaan, serta mengevaluasi hasil kinerja di masa lalu dan masa kini (Sari et al., 2023).

Perusahaan membuat laporan keuangan yang menggambarkan kinerja keuangan yang dimanfaatkan untuk berbagai tujuan, antara lain memberikan informasi kepada public, mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik, menunjukkan indicator keberhasilan Perusahaan, serta mendukung proses pengambilan Keputusan. Salah satu metode evaluasi yang umum digunakan adalah analisis laporan keuangan melalui rasio likuiditas, profitabilitas, solvabilitas dan aktivitas yang dapat digunakan untuk menilai Tingkat kesehatan perusahaan (Sampeallo et al., 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu metode analisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena melalui data numerik atau angka. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal langsung dari sumbernya. Sampel pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk dimulai tahun 2022 sampai tahun 2024. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik dokumentasi. Teknik data

digunakan yaitu analisis laporan keuangan berdasarkan rasio keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas.

B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perhitungan Rasio dan Pembahasan

1. Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar sebagai jaminannya (Kasmir, 2021).

a. Berdasarkan perhitungan *Current Ratio*

Current ratio (Rasio Lancar), rasio ini digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang (Novita,2024)

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 1. perhitungan current ratio

Tahun	Aktiva Lancar (A)	Hutang Lancar(B)	<i>Current Ratio</i> $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	4.618.390.000.000	1.456.898.000.000	317%
2023	4.411.475.000.000	713.393.000.000	618%
2024	4.869.748.000.000	902.814.000.000	539%

Sumber: Data Diolah (2025).

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan, data tersebut menunjukkan bahwa selama periode 2022–2024, PT Ultrajaya memiliki kondisi likuiditas yang sangat kuat dan jauh di atas standar ideal. Hal ini mencerminkan pengelolaan aset lancar dan kewajiban jangka pendek yang sangat baik oleh manajemen perusahaan.

b. Berdasarkan perhitungan Quick Ratio

Quick ratio, rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid mampu menutupi utang lancar. Pada rasio cepat tidak diperhitungkan persediaan karena

persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang sulit untuk segera dicairkan, salah satunya disebabkan karena sering terjadi fluktuasi harga (Kasmir, 2021).

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{utang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2. Tabel perhitungan quick ratio pada PT Ultrajaya

Tahun	Aktiva Lancar (A)	Persediaan (B)	Hutang Lancar(C)	Quick Ratio $\frac{A-B}{C} \times 100\%$
2022	4.618.390.000.000	1.637.361.000.000	1.456.898.000.000	204,6%
2023	4.411.475.000.000	1.431.226.000.000	713.393.000.000	417,7%
2024	4.869.748.000.000	1.389.673.000.000	902.814.000.000	385,4%

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama tahun 2022 hingga 2024, Quick Ratio PT Ultrajaya berada jauh di atas standar ideal $\geq 100\%$, yang berarti perusahaan memiliki likuiditas yang sangat baik. Ini menunjukkan bahwa manajemen berhasil mengelola aset lancarnya secara efisien dan siap memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa harus menjual persediaan

2. Rasio Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah hubungan dengan penilaian terhadap kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba (Kasmir, 2021).

a. Net Profit Margin

Net Profit Margin adalah ukuran persentase dari setiap hasil penjualan sesudah perusahaan dalam membayar pajak.

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{penjualan}} \times 100\%$$

Tabel 3. Tabel perhitungan Net Profit Margin PT Ultrajaya

Tahun	Laba Bersih (A)	Penjualan(B)	Net Profit Margin $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	965.486.000.000	7.656.252.000.000	12,6%
2023	1.186.161.000.000	8.874.202.000.000	13,4%
2024	1.153.916.000.000	8.302.741.000.000	13,9%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama tiga tahun berturut-turut, Net Profit Margin PT Ultrajaya selalu berada di atas standar $\geq 10\%$, yang menunjukkan kinerja profitabilitas yang konsisten dan sangat baik. Hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang tinggi dibandingkan penjualannya, serta efisiensi operasional yang terjaga dengan baik.

b. *Return on Investment*

Return on Investment (ROI) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa besar keuntungan (laba bersih) yang diperoleh perusahaan dari keseluruhan aset yang digunakan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba.

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Tabel 4. Tabel perhitungan return on invesmenr PT ultrajaya

Tahun	Laba Bersih (A)	Total Asset (B)	<i>Retun on Investment</i> $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	965.486.000.000	7.376.375.000.000	13%
2023	1.186.161.000.000	7.523.956.000.000	16%
2024	1.153.916.000.000	8.461.365.000.000	14%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Selama periode 2022–2024, PT Ultrajaya berhasil mempertahankan tingkat pengembalian investasi yang tinggi dan konsisten di atas standar $\geq 10\%$. Hal ini mencerminkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba, serta menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan menguntungkan.

c. *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang menunjukkan seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. ROE mencerminkan tingkat pengembalian investasi bagi pemegang saham dan efisiensi perusahaan dalam menggunakan ekuitas untuk menghasilkan laba (Dicky, 2023).

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 5. Tabel Pehitungan return on equity PT Ultrajaya

Tahun	Laba Bersing (A)	Total Modal (B)	Retun on Equity $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	965.486.000.000	5.822.679.000.000	17%
2023	1.186.161.000.000	6.686.968.000.000	18%
2024	1.153.916.000.000	7.426.918.000.000	16%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022–2024, PT Ultrajaya mempertahankan ROE yang konsisten di atas standar ideal $\geq 15\%$, yang mencerminkan kinerja profitabilitas dan efisiensi yang baik dalam mengelola ekuitas. Ini juga menunjukkan bahwa perusahaan memberikan nilai yang menguntungkan bagi para pemegang saham.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau rasio leverage digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana aset suatu perusahaan didanai oleh utang. Rasio ini mengindikasikan seberapa besar utang yang harus ditanggung perusahaan dibandingkan dengan total nilai asetnya.

a. Debt Total Asset

Debt to Total Asset merupakan rasio yang mengukur proporsi total aset perusahaan yang dibiayai oleh utang. Rasio ini digunakan untuk menilai tingkat risiko keuangan perusahaan. Semakin rendah rasio ini, semakin kecil risiko ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari utang. Umumnya, rasio di bawah atau sama dengan 50% dianggap sehat dan aman (Novita, 2024).

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 6. Tabel perhitungan Debt to asset PT ultrajaya

Tahun	Total Hutang (A)	Total Asset (B)	Debt to Total Asset $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	1.553.696.000.000	7.376.375.000.000	21%
2023	836.988.000.000	7.523.956.000.000	11%
2024	1.034.447.000.000	8.461.365.000.000	12%

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan selama periode 2022 hingga 2024, rasio Debt to Total Asset PT Ultrajaya selalu berada jauh di bawah standar maksimal 50%, yang mencerminkan struktur keuangan yang sangat sehat dan konservatif. Perusahaan memiliki ketergantungan yang sangat rendah terhadap utang, sehingga memiliki fleksibilitas dan daya tahan keuangan yang kuat dalam menghadapi risiko ekonomi.

b. Debt to Equity

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi pendanaan perusahaan berasal dari utang dibandingkan dengan ekuitas. Rasio ini mencerminkan struktur modal dan tingkat risiko keuangan perusahaan. DER yang sehat umumnya berada pada atau di bawah 100%, yang berarti utang tidak lebih besar daripada modal sendiri (Kasmir, 2021).

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

Tabel 7. Tabel perhitungan Debt to equity pt ultrajaya

Tahun	Total Hutang (A)	Total Modal (B)	Debt to Equity $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	1.553.696.000.000	5.822.679.000.000	27%
2023	836.988.000.000	6.686.968.000.000	13%
2024	1.034.447.000.000	7.426.918.000.000	14%

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022–2024, Debt to Equity PT Ultrajaya menunjukkan struktur permodalan yang sangat sehat, dengan ketergantungan yang sangat rendah terhadap utang. Nilai rasio yang jauh di bawah standar menunjukkan bahwa perusahaan dibiayai lebih banyak dari modal sendiri, sehingga risiko keuangan relatif rendah dan stabilitas jangka panjang terjaga.

4. Analisis Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas adalah menggambarkan aktivitas operasional perusahaan seperti penjualan dan pembelian (Harahap.2015).

- a. *Inventory Turn Over* adalah rasio yang menunjukkan seberapa sering persediaan barang dijual dan diganti dalam satu periode. Semakin tinggi rasio ini, semakin efisien perusahaan dalam mengelola persediaannya. Standar idealnya adalah ≥ 5 kali per tahun, yang menunjukkan bahwa persediaan bergerak lancar dan tidak menumpuk terlalu lama di gudang (Dicky, 2023).

$$ITO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Persediaan}} \times 100\%$$

Tabel 8. Tabel perhitungan inventory turn over PT Ultrajaya

Tahun	Penjualan (A)	Persediaan (B)	<i>Inventory Turn Over</i> $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	7.656.252.000.000	1.637.361.000.000	4,7 kali
2023	8.874.202.000.000	1.431.226.000.000	6,2 kali
2024	8.302.741.000.000	1.389.673.000.000	6 kali

Sumber: Data diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa selama periode 2022–2024, PT Ultrajaya menunjukkan tren perbaikan dan stabilitas dalam efisiensi pengelolaan persediaan. Meskipun pada awal periode sedikit di bawah standar, dua tahun berikutnya rasio berada di atas standar minimum. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memutar persediaan dengan cepat, yang mendukung kelancaran operasional dan pengendalian biaya penyimpanan.

- b. *Receivable Turn Over*

Receivable Turnover merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menagih piutang usaha dalam satu tahun. Semakin tinggi rasio ini, semakin cepat perputaran piutang, yang berarti likuiditas perusahaan juga semakin baik. Standar yang dianggap ideal adalah ≥ 6 kali per tahun (Lia, 2022).

$$RTO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata piutang usaha}} \times 100\%$$

Tabel 9. Tabel perhitungan receivable turn over PT Ultrajaya

Tahun	Penjualan (A)	Rata-rata piutang (B)	Receivable Turn Over $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	7.656.252.000.000	717.499.000.000	10,7 kali
2023	8.874.202.000.000	769.942.000.000	11,5 kali
2024	8.302.741.000.000	940.609.000.000	8,8 kali

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Selama periode 2022 hingga 2024, perputaran piutang PT Ultrajaya selalu berada di atas standar ideal ≥ 6 kali, yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam menagih dan mengelola piutang usahanya. Meskipun pada tahun 2024 terjadi sedikit penurunan rasio, tingkat efisiensi tetap terjaga dan menunjukkan kinerja likuiditas yang solid.

c. *Total Asset Turn Over*

Total Asset Turnover adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan. Standar idealnya adalah ≥ 1 kali, yang berarti setiap Rp1 aset mampu menghasilkan minimal Rp1 penjualan (Lia, 2022).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva tetap}} \times 100\%$$

Tabel 10. Perhitungan Total asset turn over PT Ultrajaya

Tahun	Penjualan (A)	Total Aktiva Tetap (B)	Total Asset Turn Over $\frac{A}{B} \times 100\%$
2022	7.656.252.000.000	7.376.375.000.000	1,04
2023	8.874.202.000.000	7.523.956.000.000	1,18
2024	8.302.741.000.000	8.461.365.000.000	0,98

Sumber: Data diolah (2025)

Selama periode 2022–2024, Total Asset Turnover PT Ultrajaya sempat menunjukkan peningkatan efisiensi pada tahun 2023, namun mengalami penurunan kembali pada tahun 2024. Meski penurunannya tidak drastis, kondisi ini perlu menjadi perhatian manajemen dalam mengoptimalkan penggunaan aset agar pertumbuhan aset tetap diiringi dengan peningkatan penjualan secara proposional.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk pada periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio likuiditas dengan menilai Rasio Lancar (current ratio) dan Rasio Cepat (Quick Ratio) dapat diambil kesimpulan bahwa keadaan perusahaan sangat baik dan likuid. Dimana PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk mampu memenuhi kewajiban hutang jangka pendek yang jatuh tempo.
2. Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk pada periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio profitabilitas dengan menilai Margin Laba Bersih (Net Profit Margin), Return on Investment, dan Return on Equity dapat diambil kesimpulan bahwa keadaan menunjukkan kinerja yang sangat baik berada diatas standar rasio yang menandakan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba serta menguntungkan bagi pemegang saham.
3. Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk pada periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio solvabilitas dengan menilai rasio hutang (debt ratio) dan rasio utang dengan ekuitas (debt to equity) dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan sangat baik. Perusahaan memiliki tingkat utang yang rendah dan pembiayaan bersumber dari modal sendiri, sehingga memiliki resiko keuangan yang rendah.
4. Kinerja keuangan PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Co Tbk pada periode 2022-2024 berdasarkan analisis rasio aktivitas dengan menilai Perputaran Piutang (Inventory Turn Over), Perputaran piutang (Receivable Turn Over), Perputaran Total Aktiva (Total Asset Turn Over) dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan baik Perusahaan mampu mengelola persediaan dan piutang dengan efisien. Meskipun terjadi sedikit penurunan pada rasio perputaran aset di tahun 2024, kondisi ini belum berdampak signifikan

terhadap kinerja aktivitas secara umum, namun tetap perlu menjadi perhatian untuk perbaikan ke depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul. 2018. "Analisis Kinerja keuangan terhadap rasio keuangan PT Sarimelati Kencana Tbk di Bursa Efek Indonesia". Pare-Pare. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri. <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/4583/1/18.2900.017.pdf>
- Dicky, P.O and Elisa E.F, "Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022," *Matriks Jurnal Sosial dan Sains* 5, no. 1 (2023): 107-14, <https://doi.org/10.59784/matriks.v5i1.492>
- Harahap, S. S. (2015). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan (Edisi 13).
- Kasmir, (2021). Analisis Laporan keuangan. Cetakan Keduabelas. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Lia N., Acep S., & Dayyan R.S. "Analisis Rasio Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Perusahaan Gas Negara (Persero), Tbk". *Sinomika Journal | Volume 1 No.2* (2022). <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SINOMIKA>.
- Sampeallo, Y. G., Maninggarjati, E. R., & Parinding, W. J. (2023). Analisis Rasio Keuangan dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk Periode 2018-2022. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 67–78. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.555>
- Novita, K.A, Irana K, & Sri H. (2024) "Analisis Laporan Keuangan PT Waskita Beton Precast Tbk. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review* Vol: 4, No 2, 2024, Page: 1-14. <https://penerbitadm.pubmedia.id/index.php/JER>
- Sari, P. N., Reny, A., & Alfian, R. (2023). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Tunas Baru Lampung Tbk. *Jurnal Bisnis Darmajaya*, 09(01), 41–50.